

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI
PADA SISWA SDN 1 MANGIR KECAMATAN ROGOJAMPI KABUPATEN
BANYUWANGI**

Trio Ageng Prayitno^{1)*}, Nuril Hidayati¹⁾, Yuskil Mushofi¹⁾, Kistantia Elok Mumpuni²⁾

¹⁾IKIP Budi Utomo

²⁾Universitas Sebelas Maret

trioageng@gmail.com*, hidayatinuril20@gmail.com, yuskilmushofi@budiutomomalang.ac.id,
kistantiaelok@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

Based on a joint agreement between the community service team and partners, in this case, SDN 1 Mangir, it is necessary to provide assistance to improve students' literacy and numeracy skills. The purpose of the service is to improve literacy and numeracy skills in SDN 1 Mangir students through mentoring activities. The methods used include observation, design, implementation, and evaluation. The place of service is held at SDN 1 Mangir. The service instrument used is in the form of observation sheets, reading interest rubrics in the Pojok Literasi, and tests of literacy and numeracy skills. The results of community service activities show that 1) partners respond positively to the implementation of community service activities, 2) the implementation of community service activities are in accordance with the achievement targets, and 3) literacy skills of 92.2% and numeration of 68.7%. Community service activities really help SDN 1 Mangir as a partner in improving students' literacy and numeracy skills.

Keywords: *Assistance, literacy, numeracy*

ANALISIS SITUASI

SD Negeri 1 Mangir adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Desa Mangir dengan status belum bersertifikat ISO dan merupakan sekolah yang tidak ada akses internet (Kemendikbudriek, 2020). Jumlah pendidik di SDN 1 Mangir sebanyak 11 guru termasuk kepala sekolah dan jumlah siswa kelas I sampai dengan VI sebanyak 92 siswa. Gedung sekolah terdiri atas 12 bangunan, yaitu 6 gedung untuk kelas 1 sampai dengan VI, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah sekaligus ruang tamu, 1 toilet guru, dan 2 toilet putra putri dan mushola. Letak SDN 1 Mangir di pinggir jalan raya sehingga memudahkan akses transportasi ke sekolah. SDN 1 Mangir minim sekali pepohonan, namun terdapat beberapa tanaman hias di depan kelas (HayuSakola, 2021).

Saran dan prasarana sekolah di SDN 1 Mangir kurang lengkap seperti kurangnya media dan alat peraga, kurangnya kursi dan meja, dan tidak ada perpustakaan. Proses

pembelajaran masih berlangsung dengan metode ceramah. Kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah K13, namun belum terlaksana dengan baik karena terkendala dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Proses pembelajaran berlangsung secara begitu saja tanpa memperhatikan RPP dan silabus sehingga dinilai kurang sistematis. Selanjutnya, administrasi sekolah juga belum berjalan dengan baik karena masih banyak guru yang belum membuat RPP, silabus, dan program tahunan di sekolah.

Bersarkan penjelasan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh SDN 1 Mangir yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti kurangnya media dan alat peraga serta tidak adanya perpustakaan sebagai pusat baca siswa untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Oleh karena itu, tim pengabdian dan mitra bersepakat untuk mengadakan program pojok literasi terintegrasi Ijen Geopark dan teknologi digital. Penyediaan pojok literasi sebagai tempat baca sangat membantu siswa untuk

gemar membaca sehingga akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi (Agung et al., 2022; Silitonga et al., 2022; Rachman et al., 2021; Theresia & Kurniawan, 2020). Teknologi informasi juga berperan sangat penting dalam menyediakan sumber bacaan yang menarik dan soal Latihan yang menantang bagi siswa sehingga siswa kaya akan informasi dan kemampuan literasi dan numerasi dapat meningkat (Utari et al., 2021; Dantes & Handayani, 2021)

METODE PELAKSANAAN

Jenis pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah berbasis pendampingan pada peningkatan aspek literasi dan numerasi siswa. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 Maret s.d 25 Juni 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu SDN 1 Mangir Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. Target atau sasaran pengabdian masyarakat adalah transfer ilmu pengetahuan kepada mitra (baik guru dan siswa) dan strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Mangir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa program Kampus Mengajar Angkatan 3. Prosedur pengabdian masyarakat di SDN 1 Mangir antara lain melalui kegiatan Observasi, Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi (OPIE).

Observasi dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk mengidentifikasi dan mencari tahu masalah mitra melalui tinjauan lapangan. Perencanaan dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk mendata seluruh rencana kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi. Implementasi dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk menjalankan seluruh rencana kegiatan pengabdian yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk mengukur dan menilai hasil kegiatan pengabdian (Agustin et al., 2022). Instrumen yang digunakan oleh tim pengabdian adalah lembar observasi, rubrik minat baca di pojok

literasi dan soal pilihan ganda kemampuan literasi dan numerasi berbasis digital melalui tes AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Teknik analisis data dari kegiatan pengabdian adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1 Mangir Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

Hasil kegiatan observasi oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa (1) SDN 1 Mangir tidak terdapat ruang khusus sebagai perpustakaan sekolah sehingga buku bacaan siswa tidak tertata rapi dan elok dipandang seperti tampak pada Gambar 1, (2) proses pembelajaran secara daring di SDN 1 Mangir tidak berjalan lancar karena terkendala media dan kuota internet pada siswa, (3) ketika pembelajaran daring siswa kurang aktif dan terlihat malas sehingga banyak siswa yang kemampuan literasi dan numerasi terbilang rendah, (4) Metode pembelajaran yang diterapkan di SDN 1 Mangir masih dengan ceramah dan kurang adanya inovasi dalam menggunakan metode-metode pembelajaran kooperatif sehingga tampak siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran seperti terlihat pada Gambar 2, (5) pembelajaran di SDN 1 Mangir belum pernah memanfaatkan teknologi informasi karena kurangnya sarana dan prasarana sekolah seperti terlihat pada Gambar 3, (6) minimnya RPP dan silabus kegiatan pembelajaran yang disediakan oleh guru, (7) minimnya media dan alat peraga di kelas, dan (8) nilai pretes kemampuan literasi dan numerasi siswa sebesar 0% dan 38% sehingga terbilang rendah.



Gambar 1. Buku Bacaan Siswa Tampak Tidak Tertata Rapi dan Kurang Elok Dipandang



Gambar 2. Tampak Siswa Tidak Bersemangat Saat Proses Pembelajaran dengan Metode Ceramah



Gambar 3. Situasi Kelas Tanpa Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah di SDN 1 Mangir dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswanya kurang memadai dan begitu juga dengan strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah terlihat kurang inovatif dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hal tersebut terlihat bahwa perpustakaan sebagai ruang baca siswa di SDN 1 Mangir tidak tersedia sehingga siswa tidak mendapatkan akses untuk mengembangkan budaya membaca, akhirnya siswa tidak gemar membaca.

Padahal, gemar membaca adalah salah satu strategi yang harus diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah. Pernyataan di atas sejalan dengan Dantes & Handayani (2021) bahwa rendahnya minat baca pada diri seseorang akan menurunkan kemampuan literasi dan numerasi. Firdaus & Septiady (2021) menambahkan kebiasaan membaca buku akan menyumbang secara signifikan pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Selain itu, penyediaan sumber bacaan tidak lantas terbatas dari buku teks, namun juga dapat dihadirkan melalui pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet. Melalui internet, guru dapat menyediakan banyak sumber bacaan yang menarik bagi siswa. Pernyataan ini selaras dengan Silitonga et al. (2022) bahwa pemanfaatan teknologi dalam penyediaan sumber belajar berperan penting untuk menggugah minat baca siswa. Widyantoro et al. (2022) menambahkan dengan internet guru dapat memberikan banyak referensi bacaan bagi siswa dengan tampilan yang sangat menarik.

Hasil kegiatan perencanaan berdasarkan observasi oleh tim pengabdian yaitu tim pengabdian merencanakan program pojok literasi terintegrasi Ijen Geopark dan teknologi digital. Pojok literasi diterapkan di seluruh jenjang SDN 1 Mangir mulai kelas I sampai dengan kelas 6 yang berwujud almari dan atau meja yang berisi buku-buku bacaan serta dikemas semenarik mungkin untuk memancing minat baca siswa seperti terlihat pada Gambar 4. Selain itu, pojok literasi juga disediakan laptop sebagai alat digital untuk menemukan sumber bacaan tentang Ijen Geopark dan sumber bacaan menarik lainnya dari internet. Ijen Geopark diintegrasikan dalam program pojok literasi guna mengenalkan cagar budaya, flora, dan fauna khas Banyuwangi agar siswa dapat melestarikan kearifan lokal yang ada di Banyuwangi dan kedepannya siswa tersebut dapat menyebar luaskan ke kalayak publik. Program pojok literasi yang terintegrasi

dengan teknologi digital ini sangat membantu meningkatkan minat baca siswa dan jika dilaksanakan secara disiplin akan bermuara pada peningkatan literasi dan numerasi siswa (Rachman et al., 2021; Daroin et al., 2022; Agung et al., 2022; Silitonga et al., 2022). Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Mangir yang telah mengikuti program pojok literasi terintegrasi Ijen Geopark dan teknologi digital maka tim pengabdian memberikan tes AKM berupa soal pilihan ganda.



Gambar 4. Pojok Literasi dengan Meja

Hasil kegiatan implementasi rencana kegiatan pengabdian masyarakat yaitu program pojok literasi terintegrasi Ijen Geopark dan teknologi digital di SDN 1 Mangir menunjukkan bahwa banyak buku bacaan dan poster Ijen Geopark seperti budaya dan wisata Banyuwangi yang telah disediakan. Siswa diajak membaca buku di pojok literasi saat masuk pembelajaran, saat pembelajaran, dan waktu istirahat dengan durasi membaca buku selama 15 menit. Siswa SDN 1 Mangir sangat antusias dalam membaca buku, mencari informasi, dan bertukar informasi dengan teman sebaya di pojok literasi. Pojok literasi terintegrasi Ijen Geopark dan teknologi digital ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Mangir melalui budaya gemar membaca. Pernyataan di atas sejalan dengan Irawanto et al. (2022)

dan Silitonga et al. (2022) bahwa penyediaan tempat baca layaknya perpustakaan sederhana bagi sekolah yang minim saran dan prasarana sungguh sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk gemar membaca. Siswa dapat menemukan berbagai sumber bacaan yang menarik untuk dibaca sehingga kondisi yang seperti ini akan memacu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Hasil kegiatan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes minat baca siswa kelas I sampai dengan kelas VI di pojok literasi sebesar 43%, sedangkan nilai rata-rata postes minat baca siswa kelas I sampai dengan kelas VI di pojok literasi sebesar 85% sehingga terdapat peningkatan minat baca siswa SDN 1 Mangir di program pojok literasi terintegrasi Ijen Geopark dan teknologi digital. Nilai pretes kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Mangir berdasarkan hasil tes AKM sebesar 0% dan 38%, sedangkan nilai postes kemampuan literasi dan numerasi sebesar 92,2% dan 68,7% sehingga terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Kegiatan tes AKM siswa SDN 1 Mangir dengan menggunakan sejumlah laptop dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Tes AKM Siswa SDN 1 Mangir dengan Menggunakan Sejumlah Laptop

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Mangir dapat terjadi karena para siswa disiplin membaca buku atau gemar membaca buku baik buku pelajaran dan buku referensi lainnya melalui

stimulasi pendidik. Pernyataan ini sejalan dengan Sumarni (2022) dan Binus (2021) bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat meningkat apabila pendidik mestimulasi dengan cara membiasakan siswa gemar membaca dan menuliskan apa yang telah dibaca. Selain itu, pola pendampingan pendidik pada tempat baca yakni dengan menyediakan informasi atau pertanyaan yang menggugah semangat berpikir siswa juga ikut menyumbang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi (Yulianto, 2022; Suwawa, 2022; Kemendikbudristek, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 1 Mangir Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi berjalan baik dan lancar. Mitra merespon positif dan mendukung sepenuhnya kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat berjalan sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 1 Mangir masing-masing sebesar 92,2% dan 68,7%. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian sangat membantu SDN 1 Mangir dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Ucapan terima kasih tim pengabdian ditujukan kepada Kemendikbudristekdikti yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat melalui dosen pembimbing lapangan dari program kampus mengajar angkatan 3. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah dan dewan guru SDN 1 Mangir, serta mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. G. A. M., Safitri, N. K., Guntari, N. W. R., Dewi, N. N. P. K.,

Kesumawatif, N. W. A., & Oktarini, N. K. I. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri 3 Melinggih melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1213–1223. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/abdi_masgaluh/article/view/8445

Agustin, K., Hidayati, N., & Prayitno, T. A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Yoghurt pada Santri TPQ Baitul Khoir. *Pambudi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70–75. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v6i01.2050>

Binus, T. (2021). *Dampak Positif Pelatihan Numerasi untuk Siswa SD, Guru dan Orang Tua*. <https://www.binus.edu/fos-tering-and-empowering/post/dampak-positif-pelatihan-numerasi-untuk-siswa-sd-guru-dan-orang-tua-oleh-binusian>

Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi melalui Model Blanded Learning pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <https://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>

Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *D'EDUKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–49. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/dedukasi/article/view/12670/0>

Firdaus, F., & Septiady, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di Sekolah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan) di Masa Pandemi Covid-19 melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 1(2), 213–220. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/82>

- HayuSakola. (2021). *SD Negeri Mangir*. <https://hayusakola.com/view/sd-negeri-1-mangir-rogojampi>
- Irawanto, A., Elissa, K., & Gustika, M. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, dan Kreativitas dengan Bercerita. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14636>
- Kemendikbudristek. (2021). *Program Guru Belajar dan Berbagi seri Literasi dan Numerasi*. <https://ayogurubelajar.kemdikbud.go.id/seri-literasi-dan-numerasi/>
- Kemendikbudristek. (2020). *Data Pokok Pendidikan SD Negeri 1 Mangir*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/359B49BE7929431BB295>
- Rachman, B. A., Fidaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Silitonga, E. A., Simajuntak, M. R., & Sipayung, T. N. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi-Numerasi Siswa Sekolah Dasar sebagai Implementasi Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Jurnal Madaniya*, 3(3), 623–636. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/255>
- Sumarni, T. (2022). *Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. <https://naikpangkat.com/upaya-peningkatan-literasi-dan-numerasi-siswa-sekolah-dasar/>
- Suwawa. (2022). *Workshop Literasi dan Numerasi, Narasumber Jelaskan Penulisan Stimulus dan Soal*. <https://icg.sch.id/workshop-literasi-dan-numerasi-narasumber-jelaskan-penulisan-stimulus-dan-soal/>
- Theresia, S., & Kurniawan, H. (2020). Pelatihan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Pangudi Luhur ST. Vincentius Sedayu Bantul. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2950>
- Utari, W., Tambunan, E. R., Arrasyid, I. C., Fauziah, M., Nisrina, R. H., Damanik, Y., Mulyana, A., Putri, E. H., & Sari, N. T. A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Quizizz bagi Guru SDN 9 Nagrikaler untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematis Siswa. *IJOCSEE: Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education*, 1(2), 142–152. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/34194>
- Widyantoro, M., Zulfadhli, M., Ismaniah, Hamdani, H., & Rahmawati, N. K. (2022). Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi melalui Adaptasi Teknologi di SD Negeri Srijaya 04 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 5(2), 904–908. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir/article/view/3495>
- Yulianto, D. (2022). *Tingkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi*. <https://indonewsdaily.com/tingkatkan-kemampuan-literasi-dan-numerasi-dinas-p-dan-k-gelar-pelatihan>